# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Menumbuhkan jiwa wirausaha sangat penting dilakukan dengan melihat perkembangan globalisasi pada saat ini, dimana sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih tergolong sedikit, dan mutunya belum bisa dikatakan hebat (Alma, 2004:1). Maka dengan mengenalkan jiwa wirausaha sejak dini akan dapat memberikan kesempatan kepada generasi muda atau masyarakat untuk mandiri, berani dalam mengambil keputusan dan berpikir kreatif serta memiliki peluang untuk tampil sebagai seorang wirausahawan.

Menurut Tando (2013) salah satu tempat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha adalah di sekolah. Karena melalui pendidikan di sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi, diperolah pendidikan kewirausahaan seperti permasalahan dalam menganalisis lingkungan, proses pengambilan keputusan, keterampilan dan semangat berwirausaha. Dalam pendidikan sekolah ini didukung oleh kurikulum, tenaga pengajar, prasarana dan sarana atau fasilitas, metode pembelajaran, laboratorium dan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya jiwa wirausaha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa adalah melalui koperasi sekolah.

"Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari siswa-siswa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Tingkat Pertama, Sekolah Menengah Atas, Pondok Pesantren, dan Lembaga Pendidikan lainnya yang setaraf, koperasi sekolah ternyata anggota-anggotanya masih belum dewasa, oleh karena itu koperasi sekolah termasuk salah satu koperasi khusus, yaitu koperasi yang tidak berbadan hukum tetapi dapat melakukan kegiatan ekonomi" (Suwandi, 1986:2).

Menurut Ismail (2004:3) koperasi sekolah "merupakan salah satu daripada kegiatan kurikulum dan pengetahuan sekolah menengah". Warga sekolah terutama pelajar yang menjadi anggota koperasi sekolah dan yang telah memegang jabatan dalam pengurusan koperasi perlu memahami tujuan atau garakan penumbuhan dan kaedah pengendaliannya karena tingkah laku anggotanya akan mencerminkan prestasi koperasi sekolah masing-masing.

Tujuan didirikannya koperasi sekolah menurut Suwandi (1986) yaitu: (1), aspek pendidikan, dengan didirikannya koperasi sekolah di sekolah-sekolah diharapkan anak didik memperoleh pengetahuan berwirakoperasi. (2), aspek wiraswasta, dengan ikut sertanya para siswa melakukan praktek koperasi pada koperasi sekolahnya dengan sendirinya para siswa akan mengenal seluk beluk hubungan dagang. Jadi disamping memperoleh pendidikan formal di dalam kelas para siswa juga mendapatkan latihan hidup bermasyarakat.

Kegiatan usaha koperasi sekolah mempunyai dua tujuan yaitu untuk memperoleh keterampilan dalam praktek berusaha dan untuk memenuhi kebutuhan peralatan sekolah murid yang menjadi anggotanya. Kegiatan usaha koperasi sekolah meliputi beberapa kegiatan ekonomi, seperti menyediakan kebutuhan murid sekolah yaitu tersedianya buku-buku pelajaran, kebutuhan akan

peralatan sekolah, pada sekolah yang sudah berkembang dapat mengusahakan pengadaan pakaian seragam murid, bagi Sekolah Teknik Menengah (STM) dan Kejuruan lainnya dapat tersedianya alat-alat praktek yang sangat diperlukan oleh para murid, dan apabila kekuatan koperasi sekolah cukup kuat maka koperasi dapat menjual barang kebutuhan sehari-hari para siswa, misalnya sikit gigi, pasta gigi, sabun dan barang lainnya. Kegiatan koperasi sekolah yang masih kecil sebaiknya dilakukan di dalam lokal tersendiri yang terdapat dalam kompleks sekolah, misalnya untuk mendirikan toko koperasi sekolah. Pada koperasi sekolah tersebut diperjual belikan barang-barang atau peralatan sekolah yang akan diperlukan siswa (Suwandi, 1986).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2014) menyatakan bahwa koperasi sekolah sudah berperan baik, dimana telah sesuai dengan 6 (enam) indikator karakteristik wirausahawan dalam hal jiwa kepemimpinan, berorientasi tugas dan hasil, orientasi masa depan, kreativitas, pengambilan risiko, dan percaya diri. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindawati (2015) yang menyatakan sudah baik secara ekonomi maupun keterampilan bagi siswa, dalam keterampilan siswa mampu: mengembangkan rasa percaya diri, berani mengambil resiko, mengembangkan rasa tanggung jawab, mampu bersosialisasi dengan baik dan membentuk sikap mandiri.

Salah satu sekolah yang memiliki koperasi sekolah adalah SMK Negeri 1 Gianyar. Koperasi sekolah ini dikelola oleh guru dan siswa SMK Negeri 1 Gianyar, akan tetapi hanya siswa dari Jurusan Pemasaran yang diberikan praktek langsung di koperasi sekolah dengan belajar mengoperasikan komputer, menata

barang yang akan dijual pada koperasi sekolah, membuat pembukuan penjualan dan pembelian serta melayani pembeli secara langsung. Melalui dengan adanya koperasi sekolah maka sekolah dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri siswa dan siswa siap untuk menjadi tenaga kerja yang terampil di tingkat menengah, seperti di bidang kepramuniagaan, *sales executive*, wirausaha yang handal serta diharapkan bisa membuka usaha sendiri. Sumber:http://smkn1gianyar.sch.id/ Jumlah Data Siswa SMK Negeri 1 Gianyar yang sebagaimana ditampilkan pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Jumlah siswa SMK Negeri 1 Gianyar pada tahun 2019

| No | KLS | AP 1 | | | AP 2 | | | AP 3 | | | AK 1 | | | AK 2 | | | AK 3 | | | RPL | | | TKJ | | | MM | | | PMS 1 | | | PMS 2 | | | JUMLAH | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML |
| 1 | I | 13 | 23 | 36 | 13 | 23 | 36 | 0 | 0 | 0 | 9 | 27 | 36 | 7 | 29 | 36 | 0 | 0 | 0 | 17 | 19 | 36 | 33 | 3 | 36 | 20 | 16 | 36 | 17 | 21 | 38 | 15 | 19 | 34 | 144 | 180 | 324 |
| 2 | II | 13 | 25 | 38 | 13 | 24 | 37 | 13 | 25 | 38 | 6 | 30 | 36 | 7 | 31 | 38 | 6 | 30 | 36 | 11 | 23 | 34 | 31 | 4 | 35 | 23 | 12 | 35 | 17 | 15 | 32 | 19 | 16 | 35 | 159 | 235 | 394 |
| 3 | III | 13 | 30 | 43 | 10 | 33 | 43 | 10 | 35 | 45 | 7 | 33 | 40 | 7 | 32 | 39 | 12 | 30 | 42 | 14 | 7 | 21 | 19 | 1 | 20 | 15 | 8 | 23 | 16 | 19 | 35 | 13 | 21 | 34 | 136 | 249 | 385 |
| JUMLAH | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 439 | 664 | 1103 |

Sumber: SMK Negeri 1 Gianyar

Berdasarkan hasil observasi dari jumlah siswa diatas yang praktek secara langsung di koperasi sekolah adalah siswa Jurusan PMS1 dan PMS2 (Pemasaran) dengan jumlah 208 siswa, sedangkan siswa Jurusan lain tidak dapat praktek di koperasi sekolah karena mereka sudah memiliki unit produksi tersendiri sesuai jurusan. Koperasi sekolah menjadi salah satu alternatif dalam mengenalkan dunia berwirausaha kepada siswa. Menurut Pembina koperasi sekolah pada SMK Negeri 1 Gianyar menerangkan bahwa seluruh siswa bisa menitipkan barang dagangan atau produk yang ingin dijual pada koperasi sekolah, namun tidak semua siswa mau memanfaatkan koperasi sekolah dengan baik.

Tabel 1.2
Jumlah siswa Jurusan Pemasaran yang Piket di Koperasi Sekolah

| No | Kelas | PMS1 | | | PMS2 | | | Kehadiran | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | Hadir | Tidak Hadir |
| | | L | P | JML | L | P | JML | | |
| 1 | I | 17 | 21 | 38 | 15 | 19 | 34 | 69 | 3 |
| 2 | II | 17 | 15 | 32 | 19 | 16 | 35 | 64 | 3 |
| 3 | III | 16 | 19 | 35 | 13 | 21 | 34 | 67 | 2 |

Sumber: SMK Negeri 1 Gianyar

Berdasarkan tabel 1.2 diatas ada beberapa siswa yang tidak hadir saat mendapatkan jadwal piket di koperasi sekolah hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa di koperasi sekolah masih terbatas mengenai pekerjaan teknis yaitu mengoperasikan komputer, menata barang dan melayani pembeli, namun dalam kegiatan pengelolaan manajemennya masih dikelola oleh guru. Sehingga siswa tidak diberikan kewenangan secara penuh terlibat dalam pengelolaan koperasi sekolah. Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengkaji lebih jauh tentang koperasi sekolah dengan judul **"Peran Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausahawan pada Diri Siswa di SMK Negeri 1 Gianyar".**

## 1.2 Rumusan Masalah

Bersadarkan pada pemaparan dari latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian yaitu, sebagai berikut.

1.2.1 Bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi membentuk praktik penyelamatan yang baik dan independen?

1.2.2 Bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi membantu dalam mewujudkan suasana latihan langsung untuk mempraktikan teknik-teknik pengurusan dan perdagangan?

1.2.3 Bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi mempunyai sifat-sifat serta unsur-unsur demokrasi di kalangan generasi muda?

1.2.4 Bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi menggalakkan sikap bekerjasama serta saling bantu-membantu antara satu-sama lain?

1.2.5 Bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi menumbuhkan bakat kepemimpinan di kalangan generasi muda?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Bersadarkan dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1.3.1 Peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi membentuk praktik penyelamatan yang baik dan independen

1.3.2 Peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi membantu dalam

Mewujudkan suasana latihan langsung untuk mempraktikan teknik-teknik pengurusan dan perdagangan

1.3.3 Peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi mempunyai sifat-sifat serta unsur-unsur demokrasi di kalangan generasi muda

1.3.4 Peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi menggalakkan sikap bekerjasama serta saling bantu-membantu antara satu-sama lain

1.3.5 Peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar ditinjau dari dimensi menumbuhkan bakat kepemimpinan di kalangan generasi muda

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1) Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai perana koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan khusunya di SMK Negeri 1 Gianyar.
2) Dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan oleh peneliti berikutnya yang akan meneliti mengenai peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini disamping sebagai salah satu syarat untuk menyelesaiakan perkuliahan dan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengaplikasi ilmu yang diperoleh sekaligus menjadi motivator dalam pemecahan masalah.

2) Bagi Lembaga Undiksha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk kemajuan akademis dan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

3) Bagi SMK Negeri 1 Gianyar

Hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai gambaran kondisi bagaimana peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa di SMK Negeri 1 Gianyar. Dan sekolah dapat meningkatka serta mampu membantu pemerintah dalam memajukan pendapatan perekonomian Indonesia melalui peranan koperasi sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausahawan pada diri siswa. Dimana dengan berwirausaha dapat membantu siswa untuk belajar mempersiapkan kebutuhan untuk masa depan yang lebih baik dan mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri.